

Peran Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Modal dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa

Abdillah Arif Nasution

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

badinst@usu.ac.id

Aulia Arif Nasution

Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara

aulianasution@usu.ac.id

Safrizal Fazli Tarigan

Fakultas Vokasi, Universitas Sumatera Utara

safrizalfazli@usu.ac.id

Muhammad Rijal Balatif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

muhammadrijalbalatif@usu.ac.id

*Corresponding Author: badinst@usu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi berdampak pada minat investasi mahasiswa. Salah satu variabel pengetahuan investasi adalah pengetahuan individu tentang instrumen, risiko, dan mekanisme pasar keuangan. Salah satu variabel pengetahuan investasi adalah persepsi risiko, yang merupakan penilaian subjektif terhadap ketidakpastian dan potensi kerugian dalam investasi. Modal investasi adalah sumber daya finansial yang tersedia untuk investasi. Teori rencana tindakan dan teori prospek adalah beberapa teori yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 pada 598 mahasiswa FEB Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini mengambil sampel acak sederhana dari 86 mahasiswa dari FEB Universitas Sumatera Utara. Analisis regresi linear berganda digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan memperkuat bukti nyata bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal secara signifikan memengaruhi minat investasi, penelitian ini memberikan kontribusi akademik. Selain itu, penelitian ini memberikan panduan praktis bagi mahasiswa dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi dan pemberdayaan finansial. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan penjelasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, tetapi juga menekankan betapa pentingnya strategi pengembangan literasi dan kesiapan modal untuk membantu orang membuat keputusan investasi yang bijak.

Kata Kunci

Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Minat Berinvestasi

PENDAHULUAN

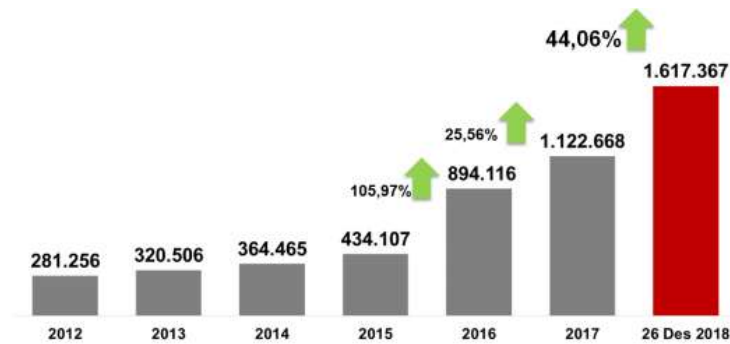
Saat ini, investasi sangat umum bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Beberapa investasi, seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia, menunjukkan hal ini. Namun, banyak orang masih enggan berinvestasi karena percaya bahwa itu sulit dan membutuhkan modal yang besar. Seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi saat memutuskan untuk melakukannya.

Rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa arahan disebut minatnya (Slameto, 2010). Sebaliknya, investasi berarti membeli sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk

memperoleh keuntungan di kemudian hari (Syahyunan, 2015). Jika mahasiswa ingin berinvestasi, mereka harus memahami pasar modal dan manfaat dan risiko suatu investasi.

Bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara memiliki Galeri Investasi. Galeri investasi ini bertujuan untuk menjadi lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Mahasiswa yang ingin melakukan investasi di pasar modal dapat menemukan banyak peluang di galeri investasi. Mereka memberikan investasi dan membantu mahasiswa yang ingin melakukannya.

Sebelum melakukan investasi, siswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang akan mereka investasikan. Pengetahuan tentang investasi, modal minimal yang diperlukan untuk investasi, dan risiko yang dihadapi saat melakukan investasi adalah beberapa faktor yang diduga memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menerbitkan Identitas Tunggal Investor (SID), yang digunakan untuk semua operasi di pasar modal Indonesia, mulai dari transaksi hingga penyelesaian. Namun, pasar modal menawarkan berbagai macam investasi, seperti saham dan reksadana.



Sumber : <https://www.ksei.co.id/>

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 – 26 Desember 2018)

Jumlah investor yang terdaftar di pasar modal meningkat secara signifikan setiap tahun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Pada tahun 2013, investor meningkat sebesar 39.250 dari tahun 2012. Pada tahun 2014, mereka meningkat menjadi 43.959, dan pada tahun 2015, mereka meningkat menjadi 69.642. Pada tahun 2016, investor meningkat sebesar 105,97% dari tahun 2015, menjadi 894.116 orang. Pada tahun 2017, investor meningkat sebesar 25,56% menjadi 1.122.668 orang, dan pada tahun 2018 juga meningkat sebesar 44,06 persen.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa adalah modal investasi. Sangat umum bagi mahasiswa untuk percaya bahwa berinvestasi membutuhkan modal yang sangat besar. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, siswa juga dididik tentang investasi di pasar modal global. Siswa harus dididik tentang investasi mulai dari usia dini agar mereka tidak konsumtif dan mulai mempersiapkan diri untuk kemandirian finansial di masa depan. Mata kuliah tentang investasi ini berkisar dari manajemen keuangan hingga manajemen investasi. Mata kuliah ini membahas berbagai aspek investasi, termasuk return, teknik pengambilan keputusan, masalah, dan risiko yang akan dihadapi investor.

Selain galeri investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara menawarkan kursus dan seminar tentang investasi pasar modal. Diharapkan minat mahasiswa S1 Reguler dalam investasi akan meningkat dengan adanya kursus dan seminar ini. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara saat ini memiliki total siswa S1:

Tabel 1 Jumlah mahasiswa FEB USU 2021-2024

| Periode | MNJ (orang) | AKT (orang) | EP (orang) |
|---------|-------------|-------------|------------|
| 2021 | 71 | 48 | 60 |
| 2022 | 157 | 130 | 130 |
| 2023 | 202 | 194 | 143 |

| | | | |
|--------|-----|-----|-----|
| 2024 | 199 | 233 | 166 |
| Jumlah | 629 | 605 | 499 |

Sumber: Direktori Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (FEB USU) melihat peningkatan signifikan dalam jumlah mahasiswa dari tahun 2021–2024. Namun, peningkatan ini tidak konsisten. Jumlah siswa di Program Akuntansi meningkat paling cepat, dari 48 siswa pada tahun 2021 menjadi 233 siswa pada tahun 2024. Program Manajemen juga meningkat, dari 71 siswa menjadi 199 siswa, dan Program Ekonomi Pembangunan turun, dari 60 siswa menjadi 166 siswa. Selain itu, akan ada lonjakan jumlah mahasiswa yang signifikan pada tahun 2022, terutama di program akuntansi dan manajemen, yang dapat menimbulkan tekanan pada administrasi dan staf akademik karena ketidakseimbangan pertumbuhan ini berpotensi menimbulkan tantangan dalam pengelolaan sumber daya akademik, seperti alokasi ruang kelas, jumlah dosen, dan fasilitas pendukung. Ketidakkonsistenan data juga menjadi perhatian, seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan dalam cara angka dan kata "Orang" ditulis dalam tabel; ini harus distandarkan untuk analisis lebih lanjut. Secara keseluruhan, dengan pertumbuhan siswa yang cepat dan tidak merata, diperlukan perencanaan strategis untuk penataan kelas, distribusi dosen, dan pengembangan fasilitas pendukung untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga.

Tabel 1.2 berikut menunjukkan jumlah mahasiswa yang berinvestasi di galeri investasi Bursa Efek Indonesia USU mulai dari tahun 2021–2024:

Tabel 2 Mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi BEI USU 2021-2024

| Periode | Jumlah yang Berinvestasi | Persentase dari jumlah mahasiswa (%) | Transaksi (Rp) |
|---------|--------------------------|--------------------------------------|----------------|
| 2021 | 71 | 0,40 | 3.3M |
| 2022 | 227 | 0,54 | 4.87M |
| 2023 | 281 | 0,52 | 24.4M |
| 2024 | 350 | 0,59 | 20.2M |

Sumber : Galeri Investasi BEI- USU

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Sumatera Utara (USU) meningkat selama periode 2021–2024, seperti yang ditunjukkan dalam data Tabel 1.2. Jumlah mahasiswa yang berinvestasi meningkat dari 71 pada tahun 2021 menjadi 350 pada tahun 2024. Persentase mahasiswa yang berinvestasi terhadap total mahasiswa FEB USU juga meningkat, dari 0,40% pada tahun 2021 menjadi 0,59% pada tahun 2024. Namun, persentase ini masih kecil dibandingkan dengan total mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun penetrasinya masih rendah, mahasiswa lebih menyadari dan tertarik pada kegiatan investasi.

Selain itu, transaksi investasi mahasiswa menunjukkan peningkatan besar dari 3.389.698.400 pada tahun 2021 menjadi 20.246.616.600 pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berinvestasi lebih banyak, tetapi juga menambah nilai modal yang mereka tanamkan selama periode tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendidikan dan literasi investasi yang berkelanjutan sangat penting agar mahasiswa terlibat secara kuantitatif dan mampu membuat keputusan investasi yang bijak dan bertanggung jawab.

Beberapa penyebab hal ini termasuk kurangnya sisa uang saku yang dapat diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, dan kurangnya pelatihan investasi. Meskipun demikian, mahasiswa, terutama mereka yang telah menerima pelatihan investasi di pasar modal, diharapkan dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia untuk mendukung inisiatif BEI dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Tabel 3 Ringkasan *Research Gap*

| <i>Research Gap</i> | Hasil | Peneliti |
|--------------------------------|-------------|--------------|
| pengaruh pengetahuan investasi | Berpengaruh | Pajar (2017) |

| | | |
|--|-------------------|----------------------------|
| terhadap minat berinvestasi | Tidak Berpengaruh | Nasution (2016) |
| pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi | Berpengaruh | Malik (2017) |
| | Tidak Berpengaruh | Prayudha dan Kusman (2019) |
| pengaruh modal investasi terhadap minat berinvestasi | Berpengaruh | Nasution (2016) |
| | Tidak Berpengaruh | Raditya (2014) |

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi, terhadap minat berinvestasi juga masih memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat menerangkan hubungan antara pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Modal dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa”, karena latar belakang dan fenomena awal yang telah dijelaskan, masalah yang dihadapi, dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Ajzen (1991) menciptakan teori ini yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi niat atau minat individu untuk melakukan suatu perilaku. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, mereka akan memiliki sikap positif terhadap investasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dan niat mereka untuk berinvestasi.

Prospect Theory

Teori prospek Kahneman & Tversky (1979) mengatakan bahwa orang membuat keputusan berdasarkan persepsi subjektif mereka tentang potensi keuntungan dan kerugian, bukan hanya hasil objektif. Dalam hal investasi, memiliki persepsi risiko yang tepat membuat orang lebih siap menghadapi ketidakpastian dan meningkatkan keinginan mereka untuk berinvestasi.

Minat Investasi

menurut Peter dan Yeny (dalam Kusmawati, 2011), didefinisikan sebagai dorongan kuat untuk sesuatu. Pengalaman pada dasarnya menyebabkan minat, menurut Khairani (2017). Faktor dorongan dalam, yaitu rangsangan dari lingkungan atau lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Minat sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukan. Misalnya, seseorang yang tertarik pada mata kuliah investasi saham akan berusaha keras untuk mempelajarinya dan menerapkannya. Mereka akan berusaha keras untuk mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham, dan membuka rekening saham untuk mendapatkan pemahaman yang cukup tentang investasi saham. Seperti yang dinyatakan Slameto (2010), minat dapat didefinisikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa ada dorongan dari luar. Dimana seseorang akan selalu menikmati suatu aktivitas karena minat dalamnya sendiri dan bukan paksaan dari luar.

Menurut Kusmawati (2011), indikator minat investasi termasuk keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, mencoba berinvestasi, dan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi melalui pelatihan dan seminar.

Pengetahuan Investasi

Istilah "scientia" dan "science" berasal dari kata latin "ilmu", yang masing-masing berarti

"ilmu" dan "scire", yang berarti "mempelajari" atau "mengetahui". Pengetahuan didefinisikan sebagai semua yang diketahui. Namun, pengetahuan juga dapat berarti informasi yang disaring dan dimaknai.

Informasi yang disusun dalam memori sebagai bagian dari sistem atau jaringan informasi yang terstruktur disebut pengetahuan, menurut Baihaqi (2016). Dengan kata lain, pengetahuan adalah data yang telah diproses. Pembelajaran akan memberikan informasi tambahan dan mengubah tingkah laku. Ini disebabkan oleh informasi yang diberikan kepada individu melalui pendidikan kampus, kursus, dan seminar, seperti seminar pasar modal. Selanjutnya, minat individu akan muncul sebagai hasil dari pembelajaran ini.

Arfin (2007) mengatakan bahwa investasi adalah menunda pengeluaran untuk menghasilkan nilai lebih besar di masa depan. Menurut Syahyunan (2015), investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seorang investor membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi.

Persepsi Risiko

Menurut Tandio & Widanaputra (2016), investor dan setiap orang lainnya biasanya khawatir tentang risiko. Tidak ada orang yang suka mengambil risiko. Perbedaannya hanya pada kapasitas setiap orang untuk mengambil risiko. Ada individu yang mampu menerima risiko rendah, tetapi ada individu lain yang mampu menerima risiko tinggi. Persepsi risiko adalah ketidaksesuaian dari keuntungan yang diharapkan. Jika ada ketidakpastian, investor akan memperoleh return di masa mendatang yang nilainya belum diketahui.

Menghitung return dari sebuah investasi tidak cukup; Anda juga harus mempertimbangkan risiko investasi. Karena return dan risiko tidak dapat dipisahkan, pertimbangan investasi merupakan hasil dari keduanya. Hubungan antara return dan risiko adalah positif. Semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang akan diterima (Susilowati, 2017). Kerugian yang dipersepsikan termasuk risiko finansial, fisik, kinerja, sosial, dan waktu (Solomon, 2010).

Modal Investasi

Pada akhir 2015, BEI mulai mempermudah investor umum dan mahasiswa. Ketika Anda membuka rekening investasi, Anda akan diberi bonus deposit minimum pertama. Setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas sebelum dapat memulai membeli saham. Setiap sekuritas yang ditawarkan oleh broker menentukan jumlah modal minimal yang harus didepositkan saat membuka akun. Di beberapa sekuritas, contohnya, kebijakan saat ini hanya memerlukan dana awal sebesar Rp100.000,-. Dalam peraturan Bursa Efek Indonesia, surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, satu lot diubah dari 500 lembar menjadi 100 lembar per lot. Dengan perubahan ini, diharapkan masyarakat, terutama mahasiswa, akan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini, modal awal untuk memulai berinvestasi adalah sebesar Rp100.000,-, yang harus didepositkan saat membuka akun investasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: Data Primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, melalui kuesioner; Data Sekunder berasal dari buku, jurnal, website, tesis, dan literatur pendukung lainnya. Penelitian ini melibatkan 598 mahasiswa reguler S1 tahun 2017 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (dirmahasiswa, 2020). Jumlah sampel 85,67, atau 86 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, dibulatkan berdasarkan hasil rumus Slovin. Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data.

Di luar sampel penelitian, uji validitas ini dilakukan pada 30 mahasiswa aktif Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel dan bernilai positif. Dengan $n = 30$ dan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$,

$r_{tabel} = 0,361$ diperoleh.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

| Kode | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------------|--------------|-------------|----------------|
| Pengetahuan Investasi | | | |
| PI1. | 0,923 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI2. | 0,910 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI3. | 0,908 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI4. | 0,901 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI5. | 0,993 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI6. | 0,911 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI7. | 0,919 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI8. | 0,971 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI9. | 0,978 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI10. | 0,948 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI11. | 0,923 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI12. | 0,993 | 0,361 | Dapat diterima |
| PI13. | 0,965 | 0,361 | Dapat diterima |
| Persepsi Risiko | | | |
| PR1 | 0,894 | 0,361 | Dapat diterima |
| PR2 | 0,831 | 0,361 | Dapat diterima |
| PR3 | 0,810 | 0,361 | Dapat diterima |
| Modal Investasi | | | |
| MI1 | 0,961 | 0,361 | Dapat diterima |
| MI2 | 0,911 | 0,361 | Dapat diterima |
| MI3 | 0,900 | 0,361 | Dapat diterima |
| Minat Investasi | | | |
| 1. | 0,902 | 0,361 | Dapat diterima |
| 2. | 0,881 | 0,361 | Dapat diterima |
| 3. | 0,919 | 0,361 | Dapat diterima |

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa pernyataan variabel Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, dan Minat Investasi secara keseluruhan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan secara keseluruhan adalah valid.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | α | Threshold | Ket |
|----|-----------------------|----------|-----------|--------|
| 1 | Pengetahuan Investasi | 0.916 | 0.70 | Handal |
| 3 | Persepsi Risiko | 0.819 | 0.70 | Handal |
| 4 | Modal Investasi | 0.901 | 0.70 | Handal |
| 5 | Minat Investasi | 0.908 | 0.70 | Handal |

Jika nilai Alpha Cronbach setiap variabel lebih besar dari 0,7, maka angket kuesioner bersifat reliabel secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket kuesioner telah reliabel dan dapat dibagikan kepada responden untuk digunakan sebagai alat penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Modal Investasi (X3) terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU diukur melalui analisis regresi linear berganda.

Uji Normalitas

Nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,200 lebih besar dari α (0,05), yang menunjukkan bahwa H0 diterima, menunjukkan hasil uji normalitas residual pada Tabel 5.

Tabel 5 Kolmogorov-Smirnov

| Pengujian | Asymp. Sig | Ket |
|-----------------|--------------|----------------------|
| Normalitas Data | 0,200 > 0,05 | Terdistribusi normal |

Uji Heteroskedastisitas

Dari uji Glejser Tabel 6, diketahui nilai Sig. Glejser pada Pengetahuan Investasi $0,261 > \alpha$ (0,05), nilai Sig. Glejser pada Persepsi Risiko $0,768 > \alpha$ (0,05), dan nilai Sig. Glejser pada Modal Investasi $0,712 > \alpha$ (0,05). hal ini menunjukkan tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Glejser

| Variabel | Koefisien | Sig | Ket |
|-----------------------|-----------|------|---------------------------------------|
| Pengetahuan Investasi | .026 | .261 | Bebas masalah heteroskedastisitas |
| Persepsi Risiko | -.012 | .768 | Bebas masalah heteroskedastisitas |
| Modal Investasi | .025 | .712 | Tidak ada masalah heteroskedastisitas |

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat di Tabel 7:

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

| Variabel | Koefisien | Tolerance | VIF |
|-----------------------|-----------|-----------|-------|
| Pengetahuan Investasi | .115 | .631 | 1.586 |
| Persepsi Risiko | .187 | .595 | 1.682 |
| Modal Investasi | .349 | .763 | 1.310 |

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance semua variabel bebas $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Koefisien Determinasi

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 8, koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,621, atau 62,1%, yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi adalah variabel bebas yang dapat memberikan kontribusi sebesar 62,1% dari variasi minat investasi. Variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 37,9%.

Tabel 8 Koefisien Determinasi

| | |
|----------|-------------------|
| R Square | Adjusted R Square |
| 0,735 | 0,621 |

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh empat variabel independen (secara bersama-sama) dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

| | |
|----------|-------------------|
| F | Sig. |
| 5.398 | .000 ^b |

Dalam Tabel 9, diketahui bahwa ada 86 data pengamatan dengan jumlah sampel (n) dan 5 parameter (k), sehingga $df1 = 4 - 1 = 3$; $df2 = n - k = 86 - 4 = 82$, dan nilai Fhitung (2,720) lebih besar daripada Ftabel (5,398), dan signifikansi (0,000) lebih rendah daripada α (0,05). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi, persepsi risiko, dan modal investasi secara bersamaan memengaruhi minat investasi.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 10 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

| Variabel | Coef. | T _{tabel} | Sig. |
|-----------------------|-------|--------------------|------|
| Pengetahuan Investasi | .121 | 2.659 | .009 |
| Persepsi Risiko | .118 | 2.543 | .013 |
| Modal Investasi | .235 | 2.784 | .007 |

Berdasarkan Tabel 10 maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,329 + 0,121X_1 + 0,118X_2 + 0,235X_3$$

Dengan jumlah sampel (n) = 86, jumlah parameter (k) = 4, $df = (n-k) = 86-4 = 82$ maka pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,989$. Berdasarkan Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yaitu Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Modal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang dimiliki seseorang tentang konsep, alat, risiko, dan mekanisme pasar keuangan yang memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang tepat dan rasional. Dengan pengetahuan ini, Anda dapat mengenali berbagai jenis investasi, memahami profil risiko, dan memprediksi keuntungan dan kerugian yang mungkin dihasilkan dari keputusan investasi. Oleh karena itu, pengetahuan tentang investasi menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku dan minat seseorang dalam berinvestasi.

Theory of Planned Behavior dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi (Ajzen, 1991). Teori ini menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku, didukung oleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai, akan mempengaruhi niat atau minat individu untuk melakukan perilaku tersebut. Mereka yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi dan mampu menilai manfaat dan risiko secara realistis. Akibatnya, minat mereka untuk melakukan investasi meningkat.

Penelitian empiris menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi memiliki efek

positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan seseorang tentang investasi berarti mereka lebih tertarik dan siap untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi dan literasi finansial secara langsung meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam investasi. Oleh karena itu, pengetahuan tentang investasi tidak hanya menjadi komponen yang mendukung, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk keinginan individu untuk melakukan investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Persepsi risiko adalah penilaian pribadi seseorang terhadap tingkat ketidakpastian dan kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi saat mereka membuat keputusan investasi (Slovic, 1987). Persepsi ini mencakup cara orang menilai kemungkinan kerugian, dampak keuangan yang mungkin terjadi, dan kesiapan mereka untuk menghadapi risiko tersebut. Persepsi risiko dalam investasi memengaruhi cara orang mengevaluasi instrumen keuangan dan membuat strategi alokasi aset yang sesuai dengan toleransi risiko mereka.

Teori Prospect menjelaskan hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi. Teori ini mengatakan bahwa individu membuat keputusan berdasarkan persepsi mereka terhadap potensi keuntungan dan kerugian daripada hasil akhir yang objektif. Niat seseorang untuk berinvestasi akan dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap risiko, baik yang bersifat positif (misalnya, kemungkinan keuntungan lebih besar) maupun negatif (misalnya, kemungkinan kerugian).

Persepsi risiko terbukti memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat investasi, menurut penelitian empiris. Karena mereka merasa dapat mengelola ketidakpastian dan membuat keputusan yang menguntungkan, orang yang mampu memahami dan menilai risiko cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman tentang risiko meningkatkan kesiapan dan keinginan orang untuk investasi. Oleh karena itu, persepsi risiko tidak hanya memengaruhi sikap Anda terhadap investasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengembangkan minat investasi.

Risiko, menurut teori Tandelilin (2010), adalah kemungkinan bahwa suatu investasi akan mengalami kerugian atau return negative. Penelitian ini mendukung teori ini. Investasi dalam saham dengan risiko yang lebih tinggi memiliki hasil yang lebih baik karena dapat menghasilkan keuntungan, atau return. Sebaliknya, investasi dengan risiko yang lebih rendah memiliki hasil yang lebih buruk. Persepsi risiko berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi, menurut temuan penelitian ini, yang sejalan dengan penelitian Malik (2017).

Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat Investasi

Modal investasi adalah uang yang dimiliki seseorang yang dapat diinvestasikan dalam berbagai jenis aset, modal tunai, atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2013). Modal ini mencakup kemampuan seseorang untuk menyediakan dana awal dan kesiapan mereka untuk menanggung risiko investasi. Ketersediaan modal menjadi salah satu faktor penting yang menentukan minat dan partisipasi seseorang dalam investasi.

Capital Asset Pricing Theory (CAPM) dan Behavioral Finance menjelaskan hubungan antara modal investasi dan minat investasi. Teori ini menyatakan bahwa kemampuan finansial individu memengaruhi keputusan investasi karena modal yang tersedia memengaruhi pilihan instrumen, besarnya alokasi aset, dan ekspektasi keuntungan. Semakin banyak modal yang dimiliki seseorang, semakin mudah mereka membuat keputusan investasi yang tepat, sehingga minat mereka untuk berinvestasi meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal investasi memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Karena mereka merasa mampu mengambil risiko dan memanfaatkan peluang, orang dengan modal yang cukup cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan investasi individu dipengaruhi oleh ketersediaan modal. Oleh karena itu, modal investasi berfungsi bukan hanya sebagai komponen pendukung, tetapi juga sebagai komponen penting dalam membentuk keinginan investasi individu.

Teori Wibowo (dalam Tandio & Widanaputra, 2016) mendukung penelitian ini, yang menyatakan bahwa minat investasi meningkat jika investor dapat memenuhi modal minimal, atau membayarnya. Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasution (2016) yang menemukan bahwa modal minimal berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga komponen pengetahuan investasi: modal investasi, persepsi risiko, dan minat investasi memiliki dampak yang positif dan signifikan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pengetahuan investasi yang baik, mampu menilai risiko dengan benar, dan memiliki modal yang cukup cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi finansial, pemahaman risiko, dan ketersediaan modal sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi.

Hasil ini memungkinkan beberapa rekomendasi. Untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, calon investor disarankan untuk memperluas pengetahuan mereka tentang investasi melalui pelatihan, seminar, dan sumber informasi yang dapat diandalkan. Untuk lembaga keuangan, juga disarankan untuk memberikan edukasi rutin tentang risiko dan instrumen investasi, serta memberikan akses modal kepada masyarakat. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor yang memengaruhi minat investasi, penelitian lanjutan dapat memasukkan faktor tambahan seperti motivasi finansial, pengalaman investasi, atau faktor psikologis.

Dengan bukti empiris bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan modal investasi secara signifikan memengaruhi minat investasi, penelitian ini secara akademik membantu memperkuat teori perilaku investasi. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi individu, institusi pendidikan, dan lembaga keuangan dalam menciptakan program edukasi dan pemberdayaan finansial yang akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- dirmahasiswa. (2020). *Direktori Mahasiswa USU*. Retrieved from Direktori Mahasiswa USU: <http://dirmahasiswa.usu.ac.id>
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekono Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, VIII(1).
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect theory: An analysis of decision under risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291. <https://doi.org/10.2307/1914185>.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 14.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Marleni, Y. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Return Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Semantic Scholar*, 1-10.
- Merawati, L., & Putra, I. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2).
- Nasution, Y. S. (2016). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah*, 2(1), 106-108.

- Nunnally, J. (1964). *Psychometric Methods*. New York: McGraw Hill.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1-10.
- Prayudha, D. R., & Kuswanto, A. (2019). Factors that Influence Investors in Investing Stock with Investment Interest as Mediating Variable in Indonesian Capital Market. *International Journal of Advance Study and Research Work*, 2(4), 1-10.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. Chichester: Printer Tronto Srl.
- Silmy, F. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solomon, M. R. (2010). *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. New Jersey: Prentice Hall.
- Suardhika, S., Made, I., Budiarta, I. K., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return, Dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1-18.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Susilowati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). [Skripsi]. Surakarta (ID): IAIN Surakarta.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.
- Syahyunan. (2015). *Analisis Investasi*. Medan: USU Press.
- Syawiyanti, A. R., & Kuswanto, A. (2019). An Analysis Of Factors Influencing Investment Decision Making In Indonesia's Capital Market. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, VII(5), 58-69.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Jurnal Akuntansi*, 16.
- Uno, H. B., Umar, M. K., & Panjaitan, K. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Ina Publikatama.
- Widoatmodjo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia.
- Widoyoko, E. P. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.